

## ABSTRAK

Salsabila, Siti Aisyah. 2024. "Hegemoni Dalam Novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut Karya Dian Purnomo (Kajian Hegemoni Gramsci)". Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sariban, M.Pd., (2) Anisa Ulfah, M.Pd.

Kata Kunci: hegemoni Gramsci, hegemoni ekonomi, ideology, bentuk perlawanan, novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut.

Sastra merupakan suatu penyampaian ide atau gagasan pengarang dari hasil imajinatif, pengalaman kepada pembacanya. Salah satu jenis karya sastra prosa ialah novel. Novel yang dibahas dalam penelitian ini berjudul "Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut" karya Dian Purnomo yang menceritakan tentang penindasan dan perjuangan sosok perempuan gigih serta masyarakat setempat yang ingin mempertahankan kekayaan alam yang ada di tanah leluhur mereka yang akan diambil alih para penguasa tamak dengan bentuk persetujuan dan dominasi yang disebut hegemoni. Tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi dan mendeskripsikan (1) hegemoni ekonomi yang terdapat dalam novel tersebut (2) ideology tokoh yang dianut oleh tokoh dalam novel tersebut. (3) bentuk perlawanan yang dilakukan para pejuang dalam novel tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data berasal dari novel "Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut" Karya Dian Purnomo. Teknik pengumpulan data ini meliputi: teknik simak, teknik baca dan teknik catat.

Analisis data penelitian dimulai dengan membaca secara cermat data berupa isi novel tersebut, melakukan pengidentifikasian dengan memberi kode pada setiap data sesuai fokus masalah, membuat pemahaman, lalu menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel tersebut terdapat (1) hegemoni ekonomi dengan total 24 data dan terbagi dalam dua kelas social yakni: kelas borjuis dan kelas proletar, (2) ideology tokoh dengan total 22 data yang terdiri atas empat bentuk yaitu: kapitalisme, humanisme, feodalisme dan sosialisme, (3) bentuk perlawanan dengan total 20 data yang terbagi atas tiga bentuk: perlawanan keras, pasif, serta humanis. Diperlihatkan bahwa banyak penderitaan yang dialami oleh para pejuang di Sangihe, kemudian muncul bentuk kesadaran yang membuat mereka akhirnya melakukan perlawanan antara lain: aksi demo di darat maupun di laut, tidur di aspal, perlawanan secara hukum, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa sebuah karya sastra dapat mengungkap realitas kehidupan social masyarakatnya, di mana dapat lihat dalam novel tersebut terdapat hegemoni ekonomi oleh kelas penguasa, juga nilai-nilai yang dianut para tokoh serta bentuk perlawanan yang dilakukan sebagai upaya protes untuk melawan ketidakadilan. Total keseluruhan data penelitian yang dilakukan ialah 66 data.

## ABSTRACT

Salsabila, Siti Aisyah. 2024. "Hegemony in the Novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* by Dian Purnomo (A Study of Gramsci's Hegemony)". Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic University, Lamongan. Advisors: (1) Dr. H. Sariban, M.Pd., (2) Anisa Ulfah, M.Pd.

Keywords: Gramsci's hegemony, economic hegemony, ideology, forms of resistance, the novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*.

Literature is the delivery of an author's ideas or thoughts from imaginative results and experiences to readers. One type of prose literary work is a novel. The novel discussed in this research is entitled "*Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*" by Dian Purnomo which tells about the oppression and struggle of persistent women and local people who want to defend the natural wealth in their ancestral land which is about to be taken over by greedy rulers. A form of approval and domination called hegemony. The aim of this research is to identify and describe (1) the economic hegemony contained in the novel (2) the ideology of the characters adhered to by the characters in the novel. (3) the form of resistance carried out by the fighters in the novel. This type of research is qualitative, descriptive in nature. The data source comes from the novel "*Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut*" by Dian Purnomo. These data collection techniques include: listening techniques, reading techniques and note-taking techniques.

Research data analysis begins by carefully reading the data in the form of the content of the novel, identifying it by coding each data according to the focus of the problem, making an understanding, then drawing conclusions. The results of the research show that in the novel there is (1) economic hegemony with a total of 24 data and divided into two social classes, namely: the bourgeois class and the proletarian class, (2) character ideology with a total of 22 data consisting of four forms, namely: capitalism, humanism, feudalism and socialism, (3) forms of resistance with a total of 20 data divided into three forms: hard, passive and humanist resistance. It was shown that the fighters in Sangihe experienced a lot of suffering, then a form of awareness emerged which made them finally take up resistance, including: demonstrations on land and at sea, sleeping on asphalt, legal resistance, and so on. It can be concluded that a literary work can reveal the reality of the social life of its people, where we can see in the novel that there is economic hegemony by the ruling class, as well as the values adhered to by the characters and the forms of resistance carried out as a protest effort to fight injustice. The total research data carried out was 66 data.